

HOTEL RESORT DI KAWASAN KUTA MANDALIKA LOMBOK TENGAH TEMA: ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Muhammad Alimuddin¹, Lalu Mulyadi², Hamka³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3}Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹alimuddindesign@gmail.com, ²totosuryo@lecturer.itn.ac.id,

³hamka07@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Hotel Resort di Kawasan Kuta Mandalika merupakan tempat peristirahatan para wisata. Kuta Mandalika sebagai destinasi pariwisata berkelanjutan karena memiliki keindahan alam yang menjadi salah satu potensi dan daya tarik para wisata. Kuta Mandalika saat ini memang di gencar dengan pembangunan Hotel untuk persiapan MotoGP Mandalika 2021. Dengan melihat realita tersebut, maka di butuhkan sebuah tempat penginapan seperti hotel yang bisa memfasilitas dan mawadahi keinginan pengunjung untuk melihat lebih lama keindahan alam. Pendekatan desain arsitektur yang digunakan dalam Perancangan Hotel Resort ini adalah dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular untuk memanfaatkan serta menerapkan elemen-elemen fisik pada bangunan tradisional Lombok yang ada di NTB. Serta memanfaatkan lingkungan sekitar dan untuk mengangkat nilai kebudayaan dari Pulau Lombok sehingga menghadirkan suasana yang nyaman bagi pengguna. Metode perancangan yang akan di terapkan dalam perancangan Hotel Resort ini dengan Studi Literatur, Studi Lapangan, dan Studi Banding. Supaya bentuk konsep bangunan bisa mempertahankan dan memperkenalkan kearifan lokal kepada wisatawan.

Kata kunci : Arsitektur Neo Vernakular, Hotel Resort, Pulau Lombok.

ABSTRACT

Indonesia Hotel Resort in the Kuta Mandalika Area is a resting place for tourists. Kuta Mandalika as a sustainable tourism destination because it has natural beauty which is one of the potentials and attractions for tourists. Kuta Mandalika is currently intensively building a hotel to prepare for the 2021 Mandalika MotoGP. By looking at this reality, it is necessary to have an inn such as a hotel that can facilitate and accommodate the desire of visitors to see the beauty of nature longer. The architectural design approach used in the Design of this Resort Hotel is the Neo Vernakular Architecture approach to utilize and apply physical elements to traditional Lombok building in NTB. As well as taking advantage of the surrounding environment and to elevate the cultural values of the island of Lombok so as to present a comfortable atmosphere for users. The design method that

will be applied in the design of this Resort Hotel is a Literature Study, Field Study, and Comparative Study. So that the shape of the building concept can maintain and introduce local wisdom to tourists.

Keywords : Neo Vernacular Architecture, Resort Hotel, Lombok Island.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia, dengan luas wilayah sebesar 1,904,569 km² dan memiliki jumlah pulau sebanyak 17.508 pulau. Dari sekian banyak jumlah pulau yang ada, hanya ada dua yang menjadi andalan wisata Indonesia saat ini, yaitu Pulau Bali dan Pulau Lombok. Pulau Lombok sekarang sudah menjadi salah satu destinasi kunjungan wisatawan mancanegara yang akan semakin berkembang. Sebenarnya Pulau Lombok memiliki sebuah tempat yang digadang-gadang akan menjadi Bali ke dua di Indonesia. Tempat tersebut bernama Mandalika, yang dimana lokasinya terletak di daerah selatan di Pulau Lombok dan termasuk dalam Kabupaten Lombok Tengah (Gunawan, 2018).

Lombok juga terkenal akan destinasi pariwisatanya, spot destinasi wisata yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berlibur di Lombok adalah Kuta Mandalika sebagai destinasi pariwisata berkelanjutan karena memiliki keindahan alam yang menjadi salah satu potensi dan daya tarik wisata yang mampu memikat hati para wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara, salah satu potensi dan daya tarik wisata di Kuta Mandalika Lombok Tengah adalah dominasi oleh alam yang meliputi perbukitan yang tersusun sebagai bentang pembatasan namun tetap kelihatan eksotis. Dan di Pulau Lombok khususnya Kuta Mandalika saat ini memang di gencar dengan pembangunan Hotel Resort untuk persiapan MotoGP Mandalika 2021.

Dengan melihat realita tersebut, maka di butuhkan sebuah tempat penginapan seperti hotel yang bisa memfasilitas dan mewedahi keinginan pengunjung untuk melihat lebih lama keindahan pantai ini. Fasilitas tersebut di harapkan dapat memfasilitasi baik dalam hal kegiatan outdoor pengunjung di pantai hingga fasilitas yang bisa melihat pemandangan dengan santai. Tambahan tempat penginapan hotel tersebut di harapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang akan datang ke Pantai Kuta Mandalika ini.

Tujuan Perancangan

Di Pulau Lombok khususnya Kuta Mandalika saat ini memang di gencar dengan pembangunan Hotel Resort untuk persiapan MotoGP Mandalika 2021. dengan itu maka tujuan perancang ini adalah "untuk menyediakan fasilitas penginapan untuk mengakomodasi pengunjung Pantai Kuta Mandalika serta fasilitas tambahan lainnya seperti tempat makan dengan view pinggir pantai".

Rumusan Masalah

Untuk merancang bangunan hotel resort ini ada beberapa permasalahan yang harus diselesaikan, antara lain yaitu:

- a. Bagaimana memanfaatkan fotensi dan kekurangan tapak yang berada di lokasi depan pantai kuta mandalika?
- b. Bagaimana menciptakan bentuk dan pola ruang pada hotel resort dengan konsep arsitektur neo vernakular yang sesuai dengan kebudayaan yang ada di daerah Lombok?
- c. Bagaimana memanfaatkan fotensi dan kurangan tapak dengan tema arsitektur neo vernakular dalam implementasi di dalam rancangan?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Pengertian Arsitektur Neo Vernakular dapat diartikan dengan Arsitektur tradisional. Secara tradisi dapat diartikan sebagai pewaris atau penerus dengan cara turun-menurun dari generasi ke generasi penerus. Arsitektur Neo Vernakular dapat di artikan juga dengan Arsitektur setempat karena menggunakan bahan-bahan material lokal yang ada di sekitaran masyarakat. Arsitektur Neo Vernakular tidak hanya menggunakan elemen-elemen fisik yang di terapkan dalam bentuk modern tapi juga mempertimbangkan elemen-elemen non fisiknya yang bisa di terapkan pada bangunan tradisional yang memiliki nilai-nilai seperti kebudayaan, kepercayaan adat, pola berpikir, tata letak dan lain-lain (Fazil, 2014).

Arsitektur Neo Vernakular adalah salah satu pemahaman aliran Arsitektur sudah mulai berkembang pada era Post Modern, dengan tujuan menggabungkan antara Arsitektur tradisional dengan Arsitektur modern, sebagai kritik dan sebagai respon dari seorang arsitek pada saat itu terhadap bentuk bangunan yang terkesan sangat monoton. Arsitektur Neo Vernakular sebagai Arsitektur yang mempunyai konsepnya dan prinsipnya yang mempertimbangkan kaidah-kaidah normative, kosmologis, peran serta

budaya lokal dalam kehidupan masyarakat setempat serta menyesuaikan antara bangunan, alam, dan lingkungan.

Tinjauan Fungsi

Hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan, bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

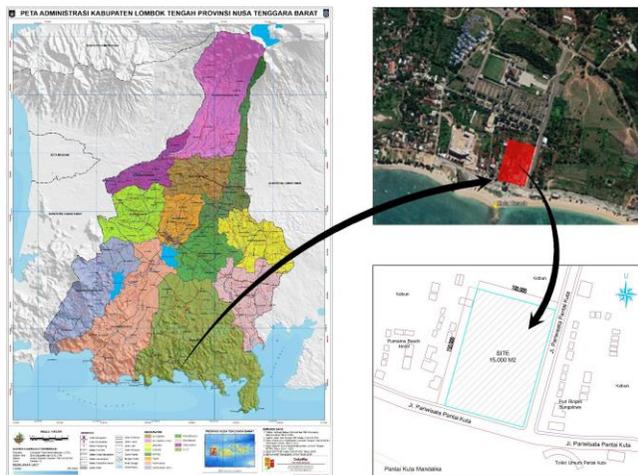
Resort adalah tempat peristirahatan di musim panas, di tepi pantai atau di pegunungan yang banyak di kunjungi (Ratnaningrum, 2012).

Hotel Resort dapat dikatakan sebagai hotel yang terletak di kawasan wisata, dimana sebagaian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya terletak cukup jauh dari kota sekaligus di fungsikan sebagai tempat peristirahatan para wisata.

Sehingga hotel resort ini di harapkan mampu mewedahi kegiatan para wisatan yang datang berlibur ke pulau Lombok, dan di harapkan mampu memberi pengenalan dan membina kepada masyarakat tentang fasilitas hotel resort ini sehingga mampu memajukan kesejahteraan masyarakat pulau Lombok.

Tinjauan Tapak

Lokasi Tapak untuk perancangan hotel resort ini berada di daerah Kuta Mandalika, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Tepatnya di Jl. Pariwisata Pantai Kuta.

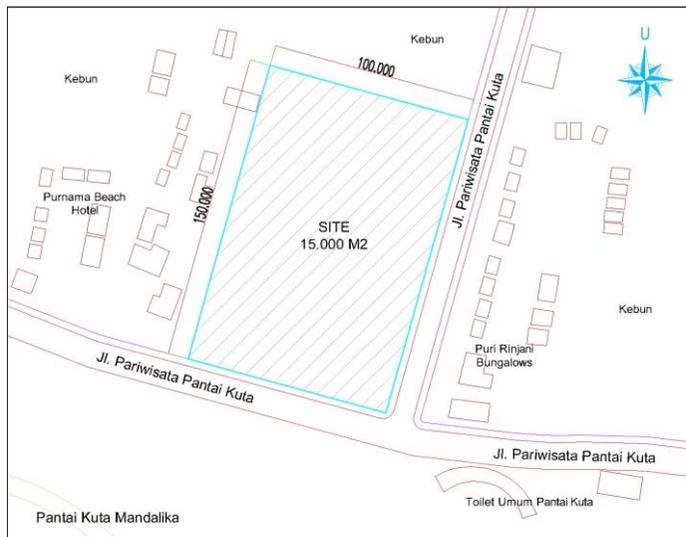


Gambar 1: Data Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- a. Batas Utara : Kebun dan Masjid Nurul Bilad
- b. Batas Timur : Puri Rinjani Bungalows dan Kebun
- c. Batas Selatan : Pantai Kuta Mandalika
- d. Batas Barat : Purnama Beach Hotel dan Pemukiman Warga

Dimensi Tapak :



Gambar 2: Dimensi Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Tabel 1.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Kamar Standar (single bad)	26.229
2	Kamar Standar (doubel bad)	35.045
3	Kamar Superior	57.769
4	Kamar Suite	64.369
5	Kamar Residential	103.978
Total besaran		287.39

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 2.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Lobby	395.28
2	Resepsionis	39.132
3	Restoran	234.410
4	Coffee Shop	108.655
5	Lavatory Pria	37.762
6	Lavatory Wanita	37.762
7	Spa	33.723
8	Kolam Renang	352.272
9	Musholla	82.26
10	Security	35.127
11	Atm Center	10.8
12	Lift	40.5
Total besaran		1.407.693

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 3.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Kerja	106.923
2	Ruang Karyawan	108.300
3	Ruang Housekeeping	159.701
4	Ruang GM dan Ruang Asisten GM	22.113
5	Ruang Karyawan	27.612
Total besaran		424.649

d. Fasilitas Service

Tabel 4.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Gudang	33.331
2	Laundry Room	15.456
3	Ruang Mee	13.5
4	Ruang Mesin Kolam Renang	13.812
Total besaran		76.099

e. Ruang Luar

Tabel 5.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir Area	302.49
Total besaran		302.49

f. Total Luasan Ruang

Tabel 6.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	287.39
2	Ruang penunjang	1.407.693
3	Ruang pengelola	424.649
4	Ruang service	76.099
Total besaran		2.195.831
Lahan parkir		302.49

METODE PERANCANGAN

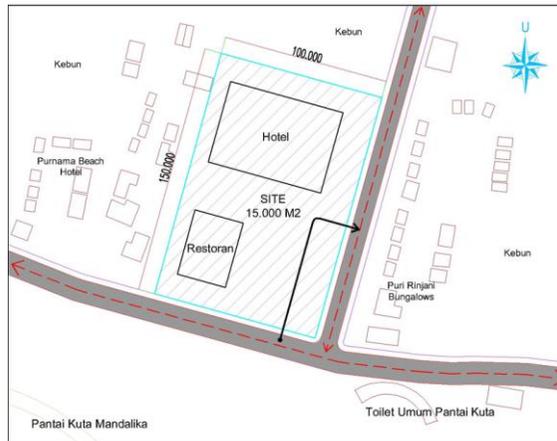
Dalam perancang bangunan ada beberapa metode perancangan yang akan diterapkan dalam perancangan hotel resort ini adalah sebagai berikut:

- Studi Literatur, tujuan untuk mencari data-data yang berhubungan dengan hotel resort dalam bentuk peraturan menteri pariwisata maupun buku-buku pedoman pembangunan hotel resort, media internet dan yang lainnya hanya sebagai bahan referensi dalam proses rancangan.
- Studi Lapangan atau Survey, tujuan untuk mengetahui kondisi keadaan tapak, hasil survey yang di peroleh adalah ketetapan keadaan sebenarnya pada tapak yang direncanakan.
- Studi Banding atau Objek, tujuan untuk mengkaji tentang hotel resort yang sudah ada, di jadikan sebagai bahan referensi dan untuk perbandingan objek rancangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

a. Sirkulasi dan Aksesibilitas

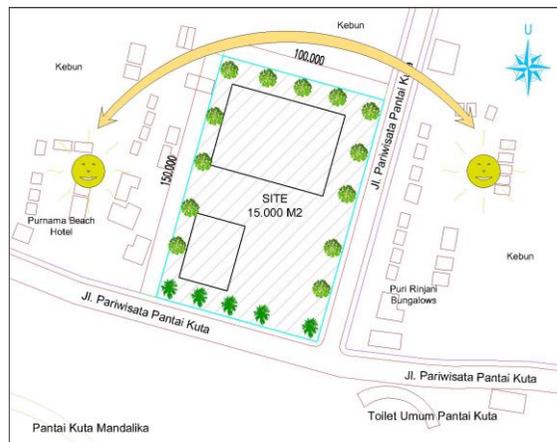


Gambar 3: Sirkulasi dan Aksesibilitas

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Penggunaan aksesibilitas dan sirkulasi, dengan masuk dari depan tapak dan keluar dari samping tapak (Entrance dan Exit di pisah) yang dimana untuk menghindari terjadinya kemacetan.

b. Vegetasi dan View



Gambar 4: Vegetasi dan View

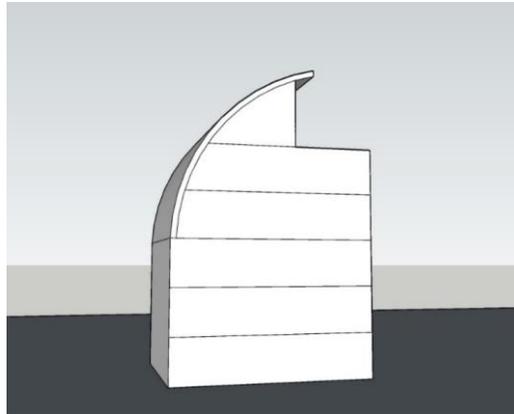
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Konsep tapak ini yaitu dengan memanfaatkan vegetasi secara optimal yang dimana penggunaan vegetasi yang dapat mengurangi panas, sebagai peneduh dari sinar matahari, mempunyai estetika, dan tidak menghalangi view kedalam ataupun keluar tapak.

Konsep Bentuk

Hotel Resort ini mengambil pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular, sehingga bentuk pada bangunan mengambil dari bentuk bangunan rumah adat sade Lombok Tengah yang dibawa ke bentuk bangunan modern.

Bentuk awal pada perancangan hotel resort ini merupakan bentuk atap bangunan rumah adat sasak sade, kemudian diolah dengan tujuan untuk menghasilkan bentuk bangunan yang memiliki estetika.



Gambar 5: Konsep Bentuk

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Konsep Ruang

a. Kamar Hotel

Untuk kebutuhan fasilitas kamar hotel ini perlu menganalisa type-tipe kamar sesuai fungsi dan jenis kegiatan yang diwadahi, konsep bangunan yang saya rancang ini menyesuaikan dengan tema arsitektur neo-vernakular sehingga menggunakan material setempat.



Gambar 6: Kamar Hotel

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

b. Restoran

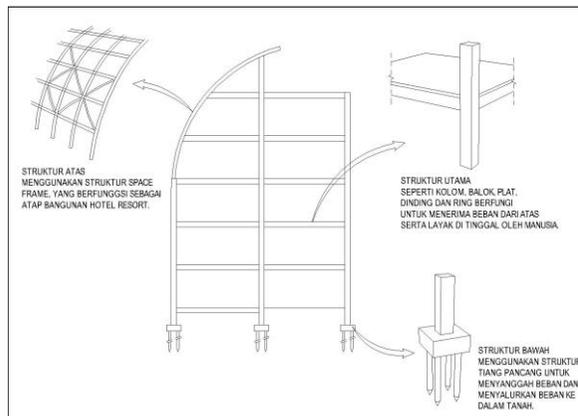
Untuk memanfaatkan view pinggir pantai kuta mandalika, maka konsep ruang restoran ini bersifat terbuka, agar restoran bisa di nikmati oleh para wisatawan baik yang menginap maupun yang tidak menginap di hotel resort ini, dan juga restoran bisa di nikmati oleh para pengunjung dan masyarakat sekitar yang datang liburan ke pantai kuta mandalika.



Gambar 7: Restoran

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Konsep Struktur



Gambar 8: Konsep Struktur

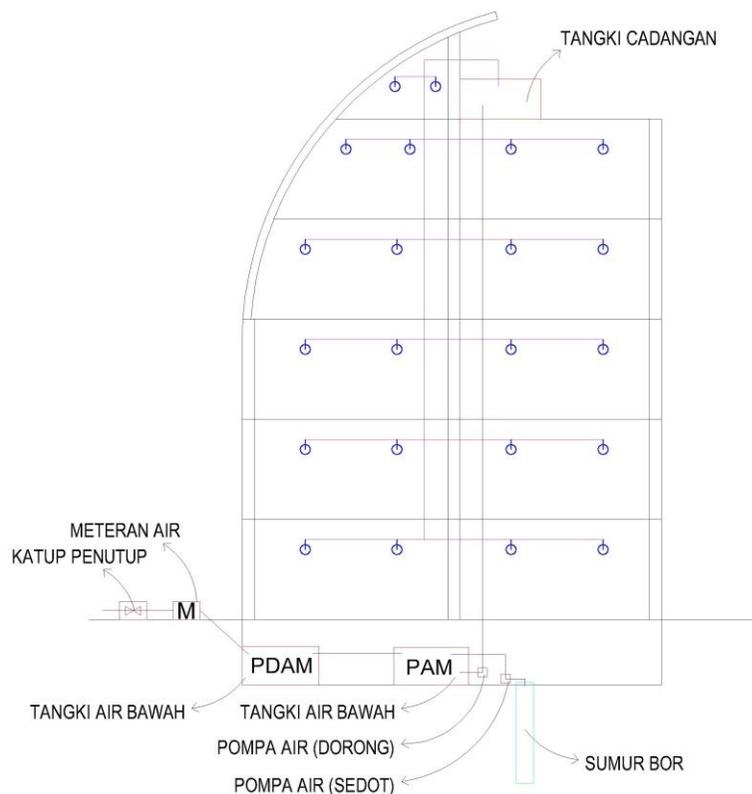
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Untuk struktur yang diterapkan pada bangunan hotel resort dengan ketinggian 6 lantai menggunakan struktur rangka kaku seperti kolom, balok, plat, dinding, dan ring balok berfungsi untuk menerima beban dari atas. Dan penggunaan struktur pondasi tiang pancang untuk struktur bawah dikarenakan tanah didominasi jenis tanah liat dan kedalaman tanah keras lebih dari 10 meter. Dan penggunaan struktur space frame pada struktur atas, untuk bisa mengikuti lengkungan struktur atap yang lengkung, dan berfungsi sebagai penutup atap bangunan hotel resort.

Konsep Utilitas

a. Air Bersih

Penggunaan sistem down feed pada utilitas air bersih yang bersumber dari PDAM, PAM dan bersumber dari sumur bor untuk bisa memenuhi kebutuhan air bersih pada hotel resort ini. Air bersih yang di tampung di tangki air bawah kemudian di dorong dengan pompa air ke tangki cadangan kemudian air di alirkan ke setiap lantai. Ini merupakan sistem – sistem air bersih yang bisa di gunakan pada bangunan hotel resort dengan ketinggian 6 lantai.

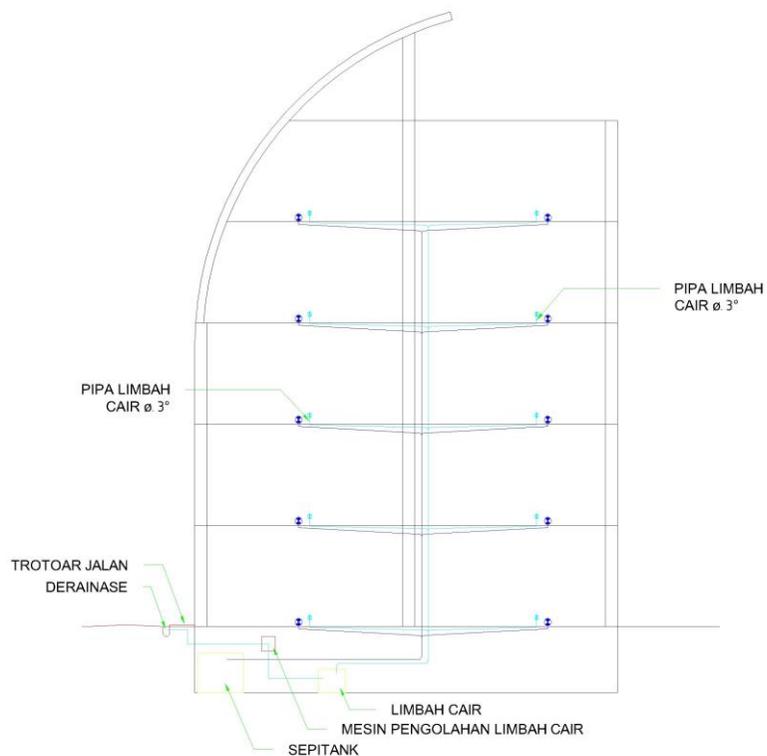


Gambar 9: Air Bersih

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

b. Air Kotor

Konsep pembuangan air kotor pada bangunan hotel resort ini ada beberapa sistem seperti air kotor dari kloset di buang ke septic tank dan untuk pembuangan air kotor dari bak mandi, wastafel, dan bak cuci di buang ke limbah cair bawah tanah kemudian di daur ulang menggunakan mesin pengolahan dan bisa di manfaatkan untuk menyiram halaman dan lain-lain.



Gambar 10: Air Kotor
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

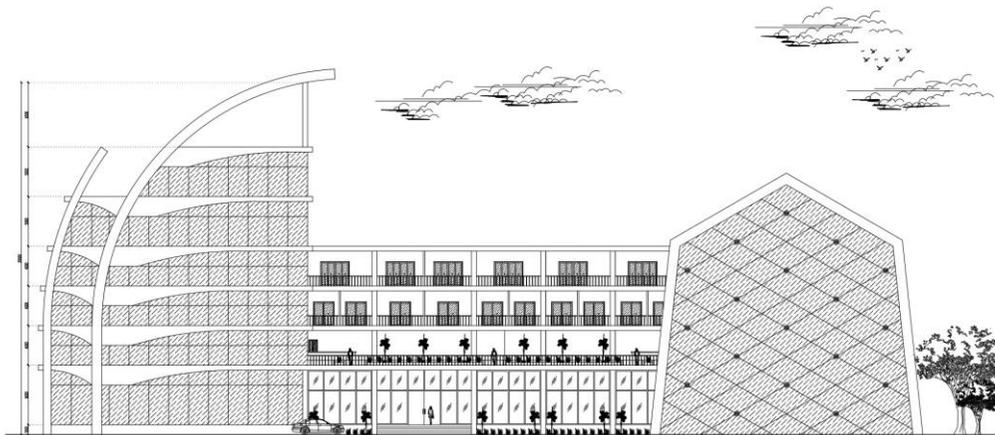
Visual Perancangan



Gambar 11: Site Plan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

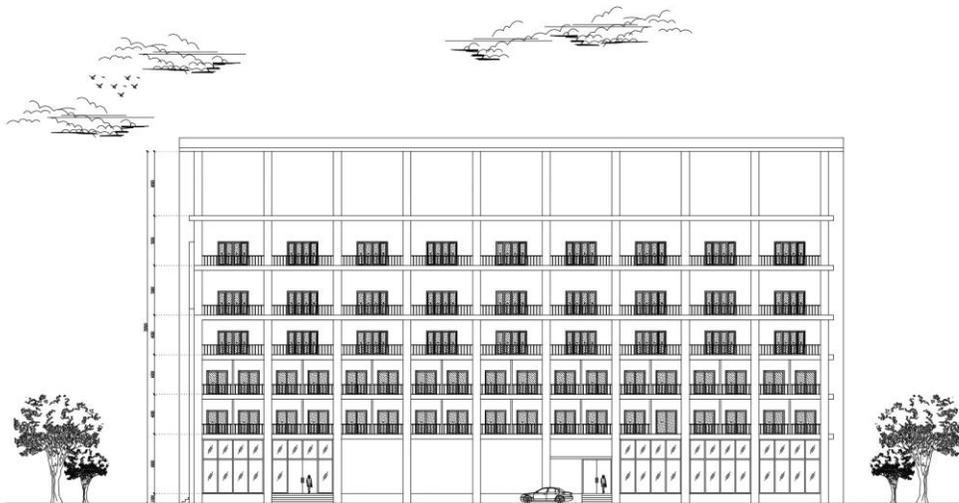


Gambar 12: Layout Plan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



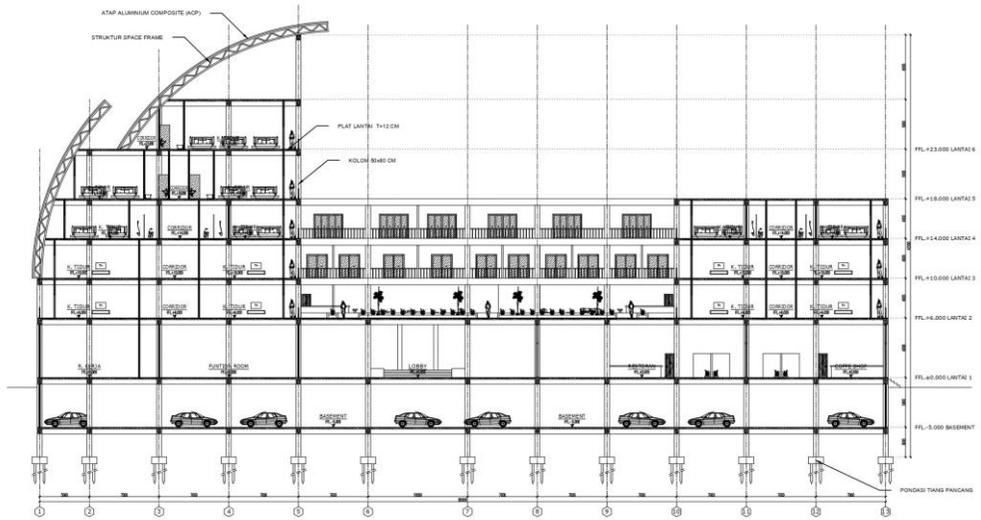
TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 200

Gambar 13: Tampak Depan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



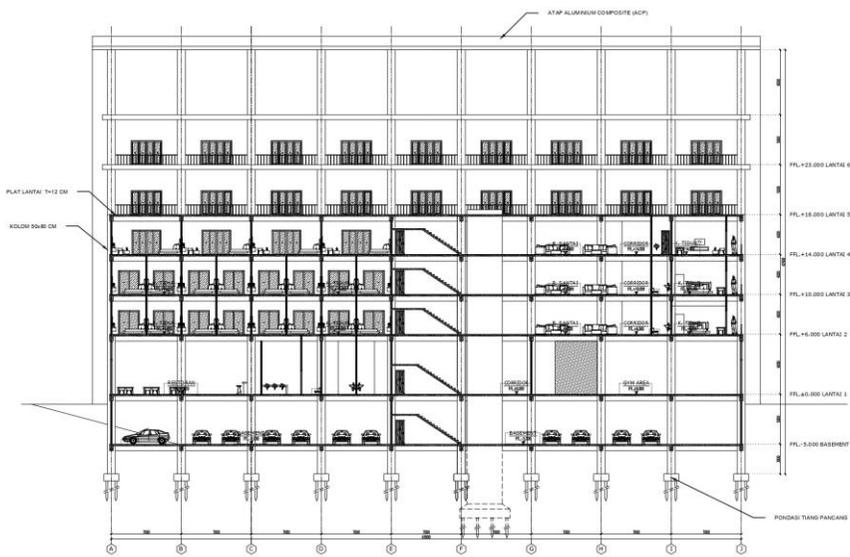
TAMPAK SAMPIING KIRI
SKALA 1 : 200

Gambar 14: Tampak Samping
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



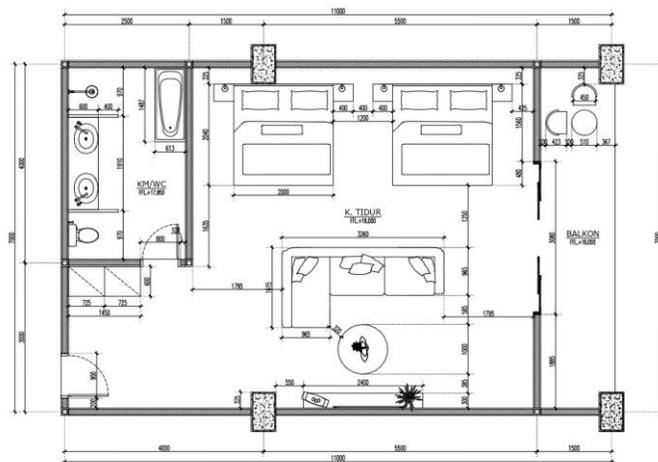
POTONGAN - 1
Skala 1 : 200

Gambar 15: Potongan 1
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



POTONGAN - 3
Skala 1 : 200

Gambar 16: Potongan 2
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



DETAIL INTERIOR KAMAR TIDUR SUITE 

Skala 1 : 25

Gambar 17: Detail Interior Kamar Tidur Suite
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



PERSPEKTIF INTERIOR KAMAR TIDUR SUITE 

Gambar 18: Perspektif Interior Kamar Tidur Suite
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021



PERSPEKTIF EXTERIOR HOTEL RESORT

Gambar 19: Perspektif Exterior Hotel Resort

Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

KESIMPULAN

Laporan akhir skripsi pada bangunan hotel resort ini adalah bagaimana supaya bisa mewadahi tempat para wisatawan dalam berlibur ataupun menginap dengan fasilitas hotel bintang lima, bentuk konsep bangunan yang bisa dapat mempertahankan dan memperkenalkan kearifan lokal kepada wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- FAZIL. (2014, 04). ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR. ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR.*
- Gunawan, I. R. (2018). HOTEL RESOR DI PANTAI TANJUNG AAN, LOMBOK. eDimensi Arsitektur Petra, 6(2), 9-16.*
- RETNANINGRUM, M. (2012). BEACH RESORT HOTEL DI PANTAI JUNGWOK, GUNUNGKIDUL. 01-25.*
- Safrudin, S., Arba, A., & Sahnun, S. (2019). ANALISIS YURIDIS PELAKSANAAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH BERDASARKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 12 TAHUN 2011 SEBAGAIMANA TELAH DIUBAH DENGAN PERATURAN DAERAH NOMOR 5 TAHUN*

*2019 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA MATARAM
TAHUN 2011-2031. MEDIA BINA ILMIAH, 13(12), 1785-1802.*
*Suwithi, N. W. (2008). Akomodasi Perhotelan. Jakarta: Direktorat Pembinaan
Sekolah Menengah Kejuruan.*